

**PANDUAN PENUNTUN PRAKTIKUM  
DI UNIVERSITAS LAMPUNG**

**2018**



**Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1  
Bandar Lampung 35145  
Telp (0721) 701609, 702673, 202971, 703475, 701252 Fax. (0721) 702767  
Website: [www.unila.ac.id](http://www.unila.ac.id)**

# PANDUAN PENUNTUN PRAKTIKUM

Praktikum merupakan strategi pembelajaran atau bentuk pembelajaran yang digunakan untuk membelajarkan secara bersama-sama kemampuan psikomotorik (keterampilan), pengertian (pengetahuan), dan afektif (sikap) menggunakan sarana laboratorium.

Secara umum ada dua tujuan yang hendak dicapai melalui pembelajaran praktikum: 1) Mempelajari keterampilan dan teknik yang relevan dengan tuntutan profesi, 2) Memahami proses penemuan ilmiah.

## **Kegunaan praktikum dalam proses pembelajaran:**

- a) Melatih keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan mahasiswa
- b) Member kesempatan pada mahasiswa untuk menerapkan dan mengintegrasikan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipunyai sebelumnya secara nyata dalam praktek
- c) Membuktikan dan atau menemukan suatu konsep secara ilmiah (*scientific inquiry*)
- d) Menghargai ilmu dan keterampilan yang dimiliki

## **Ranah dalam praktikum:**

Ranah kognitif dapat dilatihkan dengan member tugas:

- a) Memperdalam teori yang berhubungan dengan tugas praktikum yang akan dilakukan
- b) Menggabungkan berbagai teori yang telah diperoleh
- c) Menerapkan teori yang pernah diperoleh pada problema yang nyata

Ranah psikomotor dapat dilatihkan melalui:

- a) Memilih, mempersiapkan, dan menggunakan seperangkat alat atau instrument secara tepat dan benar

Ranah afektif dapat dilatihkan dengan cara:

- a) Merencanakan kegiatan mandiri
- b) Bekerjasama dalam kelompok kerja
- c) Disiplin dalam waktu dan perilaku
- d) Bersikap jujur dan terbuka
- e) Menghargai ilmunya

Dosen penanggungjawab praktikum memiliki tugas penting yaitu mendesain dan mengelola sebuah kegiatan praktikum agar tujuan pembelajarannya jelas, isi dan urutan kegiatan terarah dengan baik, relevan dengan tuntutan tugas profesi lulusan kelak dan dirancang sedemikian rupa sehingga merupakan pengalaman belajar yang menarik serta menyenangkan bagi mahasiswa, bukan justru sebaliknya menyiksa dan membosankan.

Evaluasi cakupan materi praktikum dapat dilakukan dengan mengevaluasi topik-topik dan keterampilan-keterampilan yang diharapkan dikuasai oleh mahasiswa. Isu penting dalam penilaian praktikum: amat penting untuk menjamin bahwa metode penilaian yang digunakan cocok (sesuai dengan tujuan). Jika tujuan praktikumnya misalnya adalah mahasiswa dapat menggunakan suatu alat dengan benar, maka evaluasi dilakukan dengan mengamati dan menilai apakah yang dilakukan mahasiswa telah sesuai dengan kriteria yang telah disepakati. Jika tujuan praktikumnya adalah mahasiswa mampu berpikir ilmiah, metode evaluasi harus dapat menilai kemampuan yang ditunjukkan oleh mahasiswa. Banyak bukti menunjukkan bahwa penilaian praktikum hanya didasarkan pada laporan saja. Hal ini tidak akan berhasil mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi yang ada pada praktikum itu sendiri. Umpan balik juga merupakan salah satu sarana penilaian. Proses belajar mahasiswa akan dapat difasilitasi dengan baik jika ada umpan balik terhadap apa yang mereka lakukan dan hasilkan. Umpan balik dapat dari dosen atau kelompok praktikan.

**Sistematika penuntun praktikum:**

- 1) Cover
- 2) Lembar Pengesahan
- 3) Kata Pengantar
- 4) Daftar Isi
- 5) Tujuan Praktikum
- 6) Alat
- 7) Bahan
- 8) Metode
- 9) Hasil yang diharapkan
- 10) Simpulan
- 11) Daftar Pustaka

**Berikut checklist efektifitas pelaksanaan praktikum:**

1)	Apakah Anda/dosen telah berusaha untuk membangkitkan partisipasi aktif mahasiswa dan menghindarkan atau mencegah mereka sekedar menjadi penonton?	Ya	Tidak
2)	Apakah Anda/dosen telah menunjukkan sikap positif dalam mengelola praktikum?	Ya	Tidak
3)	Dalam mengelola praktikum, adakah usaha Anda/dosen untuk membangkitkan kemampuan mahasiswa untuk mampu berpikir kritis, memecahkan suatu masalah, mengembangkan keingintahuan dan aktivitas intelektual lain yang dibutuhkan mahasiswa agar mereka berpikir?	Ya	Tidak
4)	Apakah Anda/dosen telah membangkitkan kemampuan mahasiswa untuk mengintegrasikan materi-materi dalam perkuliahan ke dalam tugas/pekerjaan yang mereka lakukan dalam praktikum?	Ya	Tidak
5)	Apakah Anda/dosen mengawasi mahasiswa secara intensif sehingga Anda dapat membantu mahasiswa mengatasi kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi dalam memahami konsep-konsep yang mendasari tugas/pekerjaan mereka	Ya	Tidak

	dalam praktikum?		
6)	Apakah Anda/dosen telah memberikan kesempatan yang memadai kepada mahasiswa untuk mempraktikkan keterampilannya?	Ya	Tidak
7)	Apakah Anda/dosen telah menyediakan modul/petunjuk praktikum dan fasilitas yang memadai?	Ya	Tidak
8)	Apakah tugas dalam praktikum yang Anda/dosen asuh telah memberikan stimulasi dan tantangan kepada mahasiswa?	Ya	Tidak
9)	Apakah Anda/dosen telah menunjukkan sikap membantu dan bersahabat dengan mahasiswa?	Ya	Tidak

### Daftar Pustaka

Zainuddin, M. 2001. *Praktikum*. Pusat Antar Universitas untuk Peningkatan dan Pengembangan Aktivitas Instruksional (PAU PPAI). Ditjen Dikti Depdiknas. Jakarta.